

**PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN  
MENGUNAKAN *FRAUD HEXAGON THEORY* DENGAN  
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2019-2022**



**Skripsi Oleh:**

**YOLANDA ANGGIA SARI**

**01031382025152**

**Akuntansi**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN  
FRAUD HEXAGON THEORY DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BEI TAHUN 2019-2022**

Disusun oleh:

Nama : Yolanda Anggia Sari  
NIM : 01031382025152  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan  
21 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Nur Khamisah, S.E., M.Sc

NIP 199308182019032030

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN *FRAUD*  
HEXAGON THEORY DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022**

Disusun Oleh :

Nama : Yolanda Anggia Sari

NIM 01031382025152

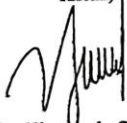
Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 26 Juni 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 16 Juli 2024

Ketua,



Nur Khamisah, S.E., M.Sc  
NIP. 199308182019032030

Anggota,



H. Aspahar, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,  
Plt. Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUNTANSI 22/07/2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A. Ph.D  
NIP. 196211121989111001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yolanda Anggia Sari

NIM : 01031382025152

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN  
MENGUNAKAN FRAUD HEXAGON THEORY DENGAN  
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BEI TAHUN 2019-2022**

Pembimbing : Nur Khamisah, S.E., M.Sc

Tanggal Ujian : 26 Juni 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 16 Juli 2024  
Pembuat Pernyataan,



Yolanda Anggia Sari  
NIM. 01031382025152

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

“Hidup selalu berubah dan dinamis, namun tetap beriman bahwa apa yang terjadi,  
terjadi untuk kebaikan diriku”

### **PERSEMBAHAN:**

Skripsi ini didedikasikan untuk orang tua, dan keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta doa. Persembahan ini juga didedikasikan untuk teman seperjuangan, serta seluruh rekan almamater, Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Hexagon Theory Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis tak luput dari berbagai kendala dan hambatan yang dialami. Namun, berkat bantuan, doa, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis juga menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan didalamnya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membutuhkan referensi.

Palembang, 16 Juli 2024

Penulis,



Yolanda Anggia Sari  
01031382025152

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. **Allah SWT** atas segala karunia dan rahmat-Nya yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. **Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. **Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., CFP®, QWP, CWM®** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Bapak Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A. Ph.D** selaku Plt. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. **Ibu Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. **Ibu Nur Khamisah, S.E., M.Sc** selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. **Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak** selaku dosen penguji dalam ujian seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
9. **Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang dengan ikhlas telah membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
10. **Seluruh Staff dan Karyawan Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah membantu melancarkan administrasi selama menempuh perkuliahan.
11. **Kepada kedua orang tuaku tercinta**, terima kasih atas segala jasa mama dan papa serta dukungan juga kasih sayang yang tiada hentinya, sehingga saya bisa menempuh pendidikan dengan baik dan dapat menyelesaikan skripsi atas doa mama dan papa.
12. **Kepada kedua adikku tersayang**, yang selalu memberikan bantuan, dan dukungan kepada saya, agar selalu semangat dalam menjalankan dan menyelesaikan pendidikan dengan baik.
13. Teman-teman semasa perkuliahan, **Adinda, Fina, Wahyuni, Shafa, Syarifah, Dhea, dan Amanda** yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan.
14. Teman-teman satu bimbingan, **Dian, Vini, Maudiffa, Hani dan Rifqi** yang telah bersedia berbagi informasi dan memberikan dukungan kepada penulis.



15. Teman semasa SMA, **Alifia** yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
16. **Teman-teman Akuntansi Palembang Angkatan 2020**, yang telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan.
17. **Kak Mita, Mba Suri, dan Kak Gaby** selaku konselor, yang mendampingi kesehatan mental saya selama masa perkuliahan.
18. **Semua pihak** yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kepada pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran yang membangun bagi skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan dalam penulisan skripsi ini.

Palembang, 16 Juli 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'Y' and 'A' followed by the name 'Sari' written in a smaller font.

Yolanda Anggia Sari  
01031382025152

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa:

Nama : Yolanda Anggia Sari

NIM : 01031382025152

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Hexagon Theory Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 16 Juli 2024

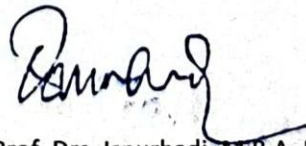
Dosen Pembimbing,



Nur Khamisah, S.E., M.Sc  
NIP. 199308182019032030

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A. Ph.D  
NIP. 196211121989111001

## ABSTRAK

### PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGUNAKAN *FRAUD HEXAGON THEORY* DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022

Oleh:

**Yolanda Anggia Sari**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Sampel dalam penelitian didapat dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 38 sampel. Data dianalisis menggunakan uji analisis linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *stimulus*, *opportunity*, *capability*, dan *collusion* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, *rationalization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, *ego* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Kualitas audit hanya mampu memoderasi pengaruh *rationalization* serta *collusion* dan tidak mampu memoderasi pengaruh *stimulus*, *opportunity*, *capability* dan *ego* terhadap kecurangan laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Kecurangan Laporan Keuangan, *Fraud Hexagon*, *Stimulus*, *Opportunity*, *Rationalization*, *Capability*, *Ego*, *Collusion*, Kualitas Audit

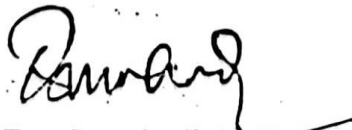
Ketua,



Nur Khamisah, S.E., M.Sc  
NIP. 199308182019032030

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A. Ph.D  
NIP. 196211121989111001

## ABSTRACT

### **DETECTION OF FINANCIAL STATEMENT FRAUD USING FRAUD HEXAGON THEORY WITH AUDIT QUALITY AS A MODERATION VARIABLE IN BANKING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE BEI IN 2019-2022**

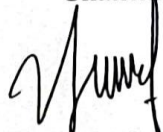
**By:**

**Yolanda Anggia Sari**

This research aims to examine the effect of the fraud hexagon on fraudulent financial reports with audit quality as a moderating variable in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The type of data used is secondary data from the company's annual report. The sample in the research was obtained using a purposive sampling technique of 38 samples. Data were analyzed using multiple linear analysis tests and Moderated Regression Analysis (MRA) with the SPSS program. The research results show that stimulus, opportunity, capability, and collusion do not affect financial statement fraud. Meanwhile, rationalization has a positive and significant effect on financial report fraud. Meanwhile, ego has a negative and significant effect on financial report fraud. Audit quality is only able to moderate the influence of rationalization and collusion and is unable to moderate the influence of stimulus, opportunity, capability, and ego on financial statement fraud.

**Keywords: Financial Statement Fraud, Fraud Hexagon, Stimulus, Opportunity, Rationalization, Capability, Ego, Collusion, Audit Quality**

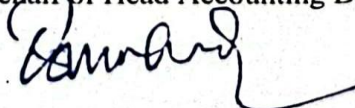
Chairman,



Nur Khamisah, S.E., M.Sc  
NIP. 199308182019032030

Acknowledge by,

On behalf of Head Accounting Department



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A. Ph.D  
NIP. 196211121989111001

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Yolanda Anggia Sari  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 26 Juli 2002  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jalan Sukabangun II KM 6 Lorong Merpati Palembang  
Alamat email : [yolachani1@gmail.com](mailto:yolachani1@gmail.com)



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2007 : TK Arimbi Palembang  
Tahun 2008-2014 : SD Negeri 131 Palembang  
Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 46 Palembang  
Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 3 Palembang  
Tahun 2020-2024 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Teori Fraud Hexagon.....	8
2.1.2 Teori Keagenan .....	11
2.1.3 Kecurangan Laporan Keuangan .....	11
2.1.4 Kualitas Audit .....	12
2.2 Penelitian terdahulu.....	12
2.3 Kerangka Pemikiran.....	17
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	18
2.4.1 Pengaruh stimulus terhadap kecurangan laporan keuangan.....	19

2.4.2	Pengaruh opportunity terhadap kecurangan laporan keuangan.....	19
2.4.3	Pengaruh Rationalization terhadap kecurangan laporan keuangan.....	20
2.4.4.	Pengaruh <i>capability</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	20
2.4.5	Pengaruh ego terhadap kecurangan laporan keuangan.....	21
2.4.6	Pengaruh collusion terhadap kecurangan laporan keuangan.....	22
2.4.7	Kualitas audit memoderasi pengaruh stimulus terhadap kecurangan laporan keuangan.....	22
2.4.8	Kualitas audit memoderasi pengaruh <i>opportunity</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	23
2.4.9	Kualitas audit memoderasi pengaruh <i>rationalization</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	24
2.4.10	Kualitas audit memoderasi pengaruh <i>capability</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	24
2.4.11	Kualitas audit memoderasi pengaruh <i>ego</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	25
2.4.12	Kualitas audit memoderasi pengaruh collusion terhadap kecurangan laporan keuangan.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>27</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2	Rancangan Penelitian.....	27
3.3	Jenis dan sumber data.....	28
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	29
3.6	Teknik analisis data.....	30
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	30
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6.3.	Uji Hipotesis.....	33
3.7	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	36
3.7.1	Variabel Dependen.....	36
3.7.2	Variabel Independen.....	38
3.7.3	Variabel Moderasi.....	41

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	45
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
4.1.4 Uji Hipotesis .....	53
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
4.2.1 Pengaruh <i>stimulus</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	60
4.2.2 Pengaruh <i>opportunity</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	61
4.2.3 Pengaruh <i>rationalization</i> terhadap kecurangan laporan keuangan...	61
4.2.4. Pengaruh <i>capability</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	62
4.2.5. Pengaruh <i>ego</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	63
4.2.6. Pengaruh <i>collusion</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	63
4.2.7 Peran Kualitas audit memoderasi pengaruh <i>stimulus</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	64
4.2.8 Peran Kualitas audit memoderasi pengaruh <i>opportunity</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	65
4.2.9 Peran Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh <i>rationalization</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	65
4.2.10 Peran Kualitas audit memoderasi pengaruh <i>capability</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	66
4.2.11 Peran Kualitas audit memoderasi pengaruh <i>ego</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	67
4.2.12 Peran Kualitas audit memoderasi pengaruh <i>collusion</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Saran.....	70
5.3 Keterbatasan.....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN.....	75



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif <i>Rationalization</i> .....	47
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif <i>Collusion</i> .....	48
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas .....	50
Tabel 4.7 Keterangan Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.8 Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.9 Uji-F.....	54
Tabel 4.10 Uji Parsial (Uji Statistik t) .....	55
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	57
Tabel 4.12 Regresi Moderasi.....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Jenis industri yang paling dirugikan karena fraud.....	2
Gambar 2.1 Fraud Hexagon.....	9
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran.....	18

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel.....	75
Lampiran 2. Output Uji SPSS .....	76
Lampiran 3. Tabulasi Data Variabel Independen, Dependen dan Moderasi .....	83

# **BAB I**

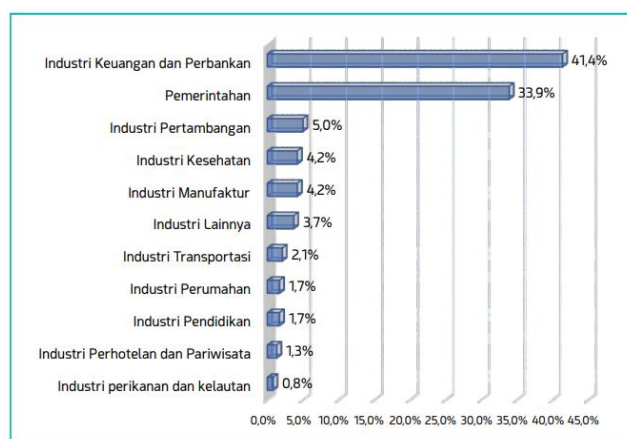
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Statement on Auditing Standard (SAS)* Nomor 99 yang membahas pertimbangan terhadap kecurangan dalam audit laporan keuangan menyatakan auditor memiliki tanggung jawab besar untuk mengidentifikasi kecurangan. Hal ini dilakukan melalui perencanaan dan pelaksanaan audit guna memastikan apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan atau kecurangan yang dapat berdampak material. Dalam menjalankan tugasnya, auditor diharapkan memenuhi tanggung jawabnya secara efektif dalam mendeteksi kecurangan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Kecurangan dan kesalahan yang tidak terdeteksi dapat memiliki konsekuensi serius dan berdampak merugikan, sehingga penting bagi auditor untuk memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi guna meminimalisasi potensi kecurangan.

Laporan keuangan mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Pemangku kepentingan menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan karena laporan tersebut mencakup semua data dan tindakan operasional perusahaan. Para pemangku kepentingan memiliki standar yang tinggi untuk kebenaran dan akurasi dalam informasi yang mereka sampaikan dan memastikan tidak ada yang merasa dirugikan (Bawekes, *et al.*, 2018). Situasi dimana perusahaan tidak menyajikan data keuangan dengan benar merujuk pada istilah salah saji. Salah saji bisa disebabkan karena pengawasan yang tidak jujur dan adanya niat buruk dari

pihak perusahaan. Kecurangan yang merupakan hasil dari tindakan disengaja dengan maksud untuk memperoleh keuntungan disebut sebagai *fraud* (Lionardi & Suhartono, 2022). Sering kali tekanan dari berbagai pihak menjadi faktor terjadinya penipuan dalam laporan keuangan. Reputasi perusahaan seringkali dapat meningkat karena pendapatan yang tinggi sehingga menarik perhatian dari berbagai pihak, terutama para investor. Kebutuhan manajer untuk terus bersaing dan menunjukkan kinerja yang unggul sering kali mendorong mereka untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu, seperti memalsukan laporan keuangan sehingga memberikan informasi yang tidak benar (Setiawati & Baningrum, 2018). *Association of Certified Fraud Examiners* dalam penelitian tahun 2019 menyatakan lembaga keuangan dan perbankan mengalami kerugian terbesar akibat penipuan dibandingkan dengan industri lainnya, dengan tingkat kerugian mencapai 41,4%. Perbandingan lebih lanjut antara industri-industri dalam hal kejadian penipuan dapat dilihat dalam grafik di bawah ini.



Gambar 1.1 Jenis industri yang paling dirugikan karena fraud

Sumber: Survei *Fraud* Indonesia 2019

Gambar 1.1 menyajikan data mengenai kerentanan industri keuangan dan perbankan terhadap *fraud*, yang pada gilirannya merugikan sejumlah individu. Kondisi ini muncul karena sebagian besar aset perusahaan di sektor ini memiliki likuiditas tinggi sehingga memudahkan tindakan penyalahgunaan (Intan, 2017). Praktik kecurangan laporan keuangan bukanlah fenomena baru dalam sektor perbankan di Indonesia. Kecurangan mengakibatkan penurunan kepercayaan publik karena laporan keuangan sebagai sumber informasi penting untuk menilai masa depan perusahaan. Tindakan pencegahan perlu dilakukan untuk menghindari hal tersebut (Mukaromah & Budiwitjaksono, 2021).

Sejumlah kasus penipuan dalam pelaporan keuangan banyak terjadi di tahun 2018, termasuk di Bank Bukopin, dimana bank tersebut terbukti melakukan pemalsuan laporan tahunan untuk tahun 2015 – 2017. Bank Bukopin memanipulasi laba bersih tahun 2016 yang sebenarnya Rp1,08 triliun menjadi Rp183,56 triliun. Kasus yang lain terjadi pada Bank Tabungan Negara (BTN) tahun 2018, dimana mereka melakukan *window dressing* dengan memberikan kredit Perusahaan Pengelola Aset (PPA) atas penjualan kredit bermasalah perusahaan dan kepemilikan dialihkan kepada PPA. BTN juga memberikan kredit sebesar Rp 200 miliar kepada PT Batam Island Marina (BIM) yang tidak sesuai peruntukannya (Kompas.com, 2020).

Berbagai model deteksi penipuan menjelaskan faktor-faktor yang memiliki dampak yang signifikan pada penipuan dalam laporan keuangan. Model "*Triangle Fraud Theory*", diperkenalkan Donald R. Cressey Donald R. Cressey tahun dalam tahun 1953, mengidentifikasi tiga faktor yang disebut tekanan, peluang, dan

rasionalisasi. Ketiga faktor tersebut memicu terjadinya penipuan dalam pelaporan keuangan. Penambahan elemen kompetensi di tahun 2004 yang dikemukakan oleh Wolfe & Hermanson sehingga berkembang menjadi "*Diamond Fraud Theory*". Teori ini dianggap belum mampu secara menyeluruh mengungkap kecurangan. Tahun 2011, muncul "*Pentagon Fraud Theory*" meliputi faktor tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, dan arogansi. Tahun 2019, muncul ide "*Fraud Hexagon Theory*" yang diusulkan oleh Gorgious L. Vousinas. Teori ini mencakup enam komponen, yakni *stimulus*, *capability*, *collusion*, *opportunity*, *rationalization*, dan *ego*.

*Fraud Hexagon Theory* digunakan peneliti dalam penelitian karena teori tersebut merupakan sintesis terbaru dan penyempurnaan dari beberapa konsep sebelumnya yang relevan. Penelitian ini berfokus pada sektor perbankan karena sektor ini menduduki peringkat teratas dalam industri yang paling terdampak oleh kecurangan, sesuai dengan laporan dari SFI 2019. Selain menguji teori kecurangan *hexagon*, penelitian ini juga bertujuan mengevaluasi kualitas audit dalam mengidentifikasi kecurangan dalam laporan keuangan. Diasumsikan dalam konteks ini, bahwa semakin tinggi kualitas audit, auditor akan lebih mampu mendeteksi kecurangan laporan keuangan yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman dan jam terbang auditor. Penelitian ini akan menggunakan data laporan keuangan dari periode 2019 hingga 2022 untuk menghasilkan temuan yang paling relevan dengan situasi saat ini.

Merujuk dari fenomena yang telah dijelaskan di atas, peneliti memperlihatkan ketertarikannya dalam melakukan penelitian ini dengan judul

“PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN *FRAUD HEXAGON THEORY* DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022”.

## 1.2 Rumusan masalah

Merinci latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah *stimulus* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah *opportunity* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah *rationalization* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah *capability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah *ego* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
6. Apakah *collusion* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
7. Apakah kualitas audit mampu memoderasi pengaruh *stimulus* terhadap kecurangan laporan keuangan?
8. Apakah kualitas audit mampu memoderasi pengaruh *opportunity* terhadap kecurangan laporan keuangan?
9. Apakah kualitas audit mampu memoderasi pengaruh *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan?
10. Apakah kualitas audit mampu memoderasi pengaruh *capability* terhadap kecurangan laporan keuangan?



11. Apakah kualitas audit mampu memoderasi pengaruh *ego* terhadap kecurangan laporan keuangan?
12. Apakah kualitas audit mampu memoderasi pengaruh *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh *stimulus* terhadap kecurangan laporan keuangan
2. Menguji pengaruh *opportunity* terhadap kecurangan laporan keuangan
3. Menguji pengaruh *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan
4. Menguji pengaruh *capability* terhadap kecurangan laporan keuangan
5. Menguji pengaruh *ego* terhadap kecurangan laporan keuangan
6. Menguji pengaruh *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan
7. Menguji kemampuan kualitas audit dalam memoderasi pengaruh *stimulus* terhadap kecurangan laporan keuangan
8. Menguji kemampuan kualitas audit dalam memoderasi pengaruh *opportunity* terhadap kecurangan laporan keuangan
9. Menguji kemampuan kualitas audit dalam memoderasi pengaruh *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan
10. Menguji kemampuan kualitas audit dalam memoderasi pengaruh *capability* terhadap kecurangan laporan keuangan

11. Menguji kemampuan kualitas audit dalam memoderasi pengaruh *ego* terhadap kecurangan laporan keuangan
12. Menguji kemampuan kualitas audit dalam memoderasi pengaruh *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan

#### **1.4 Manfaat penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat meluaskan cakupan literatur dalam domain ilmu akuntansi, terutama dalam bidang audit, terkait dengan teori kecurangan *hexagon* dan dampaknya pada kecurangan laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian yang akan datang di masa depan.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi kepada praktisi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu investor dan manajemen dalam mengenali potensi kecurangan dalam laporan keuangan sehingga dapat mengatasi dan memperbaiki kecurangan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia (2020). Survei Fraud Indonesia 2019. ACFE Indonesia Chapter. p.1–76.
- Atiqoh, N., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Due Professional Care, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 5 No 2
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M. A., & Daat, S. C. (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, Vol. 13(No. 1), Hal 114-134.
- Christensen, B. E., Glover, S. M., Omer, T. C., Shelley, M. K. (2016). Understanding audit quality: Insights from audit professionals and investors. *Contemporary Accounting Research*, 33(4), 1648-1684.
- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money; A Study of The Social Psychology of Embezzlement*. Free Press.
- Daeli, Y. E., Djaddang, S., & Ahmar, N. (2021). Peran Kualitas Audit Dan Deteksi Fraudulent Financial Statement Berbasis Fraud Pentagon Pada Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*.
- De Angelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics* 3 , 183-199.
- Dewi, C. K., & Yuliati, A. (2022). PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN:(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 6(2), 115-128.
- Ghozali, Imam (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 26. Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Dewi and Rz Abdul Aziz, Rz Abdul Aziz (2023) Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik.
- Imtikhani, L., & Sukirman. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 96–113.
- Intan, P. S. (2017). *Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu By Pass Padang*. Diploma thesis, Universitas Andalas.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP*

STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, 305–360.  
<https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

- Kompas.com. (2020). DPR Panggil Dirut BTN Terkait Dugaan Manipulasi Laporan Keuangan. [www.kompas.com](http://www.kompas.com).  
<https://money.kompas.com/read/2020/02/03/151601726/dpr-panggil-dirut-btn-terkait-dugaan-manipulasi-laporan-keuangan>
- Kusumosari, L. (2020). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
- Kusumosari, L., & Solikhah, B. (2021). Analisis kecurangan laporan keuangan melalui fraud hexagon theory. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 753-767.
- Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyantoro, E. (2021). Fraudulent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *AFRE Accounting and Financial Review*, 4(1), 82-94.
- Lionardi, M., & Suhartono, S. (2022). Pendeteksian Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement menggunakan Fraud Hexagon. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 29-38.
- Mohamed, N., dan S. M. Handley. (2015). *Roots of Responsibilities to Financial Statement Fraud Control. Procedia Economics and Finance*, 28: 46–52.
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61-72.
- Nurbaiti, A., & Arthami, A. (2023). MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN TEORI FRAUD HEXAGON. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 215-228.
- Octani, J., Dwiharyadi, A., & Djefris, D. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2017-2020. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 36–49.  
<https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Octaviana, N. (2022). Analisis Elemen-Elemen Fraud Hexagon Theory Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 106-121.
- Pamungkas, I. D., & Sukma, S. F. (2022). Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan Dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(3), 864-875.

- Primastiwi, A., & Saeful, S. (2020). Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 107-122.
- Saadah, N. (2018). Pengaruh kualitas audit terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(01), 18-27.
- Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 245-259.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougi. (2018). *Metode Penelitian untuk Bisnis Buku 1*. Ed 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91-106. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6645>
- Setyono, D., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2023). Penggunaan Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1036-1048.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. *Advances in Financial Economics*, 13(99), 53-81.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&A*. Bandung: Alfabeta.
- Sumbari, S., Kamaliah, K., & Fitrioso, R. (2023). ANALISIS MODEL FRAUD HEXAGON DALAM MENDETEKSI POTENSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 4(1), 179-196.
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372-381. DOI: <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wirakusuma, I. G. B., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi dan Locus of Control Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1545. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p26>